

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem pendidikan dan latar belakang ekonomi terhadap literasi digital Generasi Z di MAN 1 Kota Banjarmasin dan SMAN 1 Kota Banjarmasin.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah prediktif-kausalitas. *Kausal-prediktif modelling* adalah pendekatan dalam PLS-SEM yang menggabungkan tujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat dengan kemampuan memprediksi data baru.<sup>57</sup> Pendekatan prediktif-kausalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji bagaimana sistem pendidikan dan latar belakang ekonomi berperan dalam membentuk tingkat literasi digital siswa. Pendekatan ini tidak hanya diarahkan untuk melihat adanya pengaruh antarvariabel, tetapi juga untuk menilai kemampuan model penelitian dalam menggambarkan kondisi literasi digital berdasarkan data yang diperoleh.

---

<sup>57</sup> Mei-Lan Lin and Linh Lan Huynh, "Bridging Causal Explanation and Predictive Modeling: The Role of PLS-SEM," *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 13, no. 10 (2024): 197–206, <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i10.3888>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu MAN 1 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Kp. Melayu Darat No.31, RT.11, Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Sedangkan SMAN 1 Banjarmasin terletak di Jl. Mulawarman No.25, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115. Penelitian di kedua lokasi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pendidikan yang berbeda di kedua lembaga tersebut dan latar belakang ekonomi terhadap literasi digital Gen Z.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin dan SMAN 1 Kota Banjarmasin. Berdasarkan data sekolah tahun ajaran 2025/2026, jumlah populasi siswa di MAN 1 sebanyak 699 siswa, sedangkan di SMAN 1 sebanyak 1.043 siswa. Total populasi keseluruhan dari kedua sekolah tersebut berjumlah 1.712 siswa.

Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan Tabel Cohen dan diverifikasi menggunakan aplikasi G\*Power.<sup>58</sup> Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji Linear Multiple Regression: Fixed Model,  $R^2$  deviation from zero, dengan parameter effect size ( $f^2$ ) sebesar 0,15, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, power ( $1-\beta$ ) sebesar 0,80, serta jumlah prediktor sebanyak dua variabel bebas. Hasil

---

<sup>58</sup> Louis Cohen et al., *Research Methods in Education*, 5. ed., reprint (Routledge Falmer, 2005), [https://www.academia.edu/12010488/Research\\_Methods\\_in\\_Education\\_Fifth\\_edition](https://www.academia.edu/12010488/Research_Methods_in_Education_Fifth_edition).

analisis menunjukkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 68 responden. Hasil power analisis adalah sebagai berikut:

**F tests** - Linear multiple regression: Fixed model,  $R^2$  deviation from zero

**Analysis:** A priori: Compute required sample size

<b>Input:</b>	Effect size $f^2$	=	0.15
	$\alpha$ err prob	=	0.05
	Power ( $1-\beta$ err prob)	=	0.80
	Number of predictors	=	2
<b>Output:</b>	Noncentrality parameter $\lambda$	=	10.2000000
	Critical F	=	3.1381419
	Numerator df	=	2
	Denominator df	=	65
	Total sample size	=	68
	Actual power	=	0.8044183

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan responden yang tersedia dan bersedia mengisi kuesioner.<sup>59</sup> Teknik ini dipilih karena adanya keterbatasan dalam menjangkau seluruh populasi secara acak serta proses pengumpulan data yang dilakukan secara daring, sehingga partisipasi responden bersifat sukarela. Selain itu, responden yang terlibat tetap sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu siswa dari

---

<sup>59</sup> Jawad Golzar et al., "Convenience Sampling," *International Journal of Education & Language Studies*, Desember 2022, 72–77, <https://doi.org/10.22034/ijels.2022.162981>.

MAN 1 Kota Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin, sehingga data yang diperoleh tetap relevan dengan tujuan penelitian.

Penggunaan convenience sampling memiliki kelebihan, di antaranya lebih efisien dari segi waktu, biaya, dan kemudahan dalam memperoleh data, terutama dalam kondisi keterbatasan akses terhadap populasi. Meskipun demikian, teknik ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan generalisasi hasil penelitian, sehingga temuan yang diperoleh lebih menggambarkan kondisi responden yang diteliti.<sup>60</sup>

Dalam proses pengumpulan data, jumlah responden yang diperoleh melebihi batas minimal yang telah ditentukan melalui analisis G\*Power. Oleh karena itu, seluruh data responden yang memenuhi kriteria penelitian tetap digunakan dalam analisis untuk memaksimalkan informasi yang diperoleh. Distribusi responden dari masing-masing sekolah pada awalnya mengacu pada proporsi jumlah populasi sebagai gambaran awal, namun dalam pelaksanaannya jumlah akhir responden menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, yaitu berdasarkan siswa yang bersedia dan tersedia untuk mengisi kuesioner. Karakteristik sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel (N-321)

	<b>N-321</b>	<b>Presentase%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	116	36,14%
Perempuan	205	63,86%
<b>Asal Sekolah</b>		
MAN 1 Kota Banjarmasin	156	48,60%
SMAN 1 Banjarmasin	165	51,40%

<sup>60</sup> Sirwan Khalid Ahmed, "How to Choose a Sampling Technique and Determine Sample Size for Research: A Simplified Guide for Researchers," *Oral Oncology Reports* 12 (December 2024): 100662, <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100662>.

SPP/Infaq/Sumbangan Komite per bulan		
Tidak ada infaq	24	7,48%
< Rp100.000	114	35,51%
Rp100.001 – Rp300.000	173	53,89%
≥ Rp300.000	10	3,12%
Uang saku per hari		
< Rp10.000	37	11,53%
Rp10.001 – Rp25.000	149	46,42%
Rp25.001 – Rp50.000	121	37,69%
> Rp 50.000	14	4,36%

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

#### D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer melalui survei atau kuesioner yang dirancang untuk mengukur sistem pendidikan dan latar belakang ekonomi terhadap literasi digital. Selain itu, data sekunder dari literatur yang relevan juga digunakan untuk memberikan konteks dan dukungan teoritis. Dengan melibatkan siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak sistem pendidikan dan latar belakang ekonomi terhadap tingkat literasi digital, serta menggunakan teknik analisis yang tepat seperti *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk memastikan validitas dan keandalan hasil yang diperoleh.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket yang dirancang secara daring. Angket disusun menggunakan Google Form dengan tautan <https://forms.gle/RKpaFGUcjwptvJ7z6> untuk memudahkan proses pengisian oleh responden. Proses penyebaran angket

dilakukan melalui dua cara, yaitu secara tatap muka dan secara daring. Pada penyebaran tatap muka, peneliti mencetak kode QR angket dan membagikannya kepada siswa untuk dipindai secara langsung menggunakan perangkat mereka. Sementara itu, pada penyebaran daring, tautan angket dikirimkan melalui pesan dan grup WhatsApp agar dapat diakses dengan mudah oleh responden. Kedua metode ini digunakan untuk memastikan seluruh responden memiliki kesempatan yang sama dalam mengisi angket, sekaligus meningkatkan partisipasi dan keakuratan data yang diperoleh.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur konstruk yang relevan dengan studi. Kuesioner terdiri dari 8 item yang terbagi dalam dua bagian utama. Bagian pertama berisi 5 pertanyaan demografis, yaitu nama, gender, asal sekolah, SPP/infak/sumbangan komite, dan uang saku harian. Bagian kedua mencakup 5 item yang mengukur literasi digital responden. Skala jawaban menggunakan rentang 1-4, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju."

Pengukuran sistem pendidikan didasarkan pada jenis asal sekolah, dengan Madrasah Aliyah (MA) diberi skor 1 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diberi skor 2. Latar belakang ekonomi siswa diukur melalui jumlah uang saku perhari yang diberikan oleh orang tua. Adapun pengukuran literasi digital mengadaptasi instrumen Purnama.<sup>61</sup> Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan menggunakan ChatGPT. Sebelum disebarkan, kuesioner diuji melalui

---

<sup>61</sup> Purnama et al., "Do parenting styles and religious beliefs matter for child behavioral problem?"...

validitas isi dengan melibatkan tiga orang dosen, serta diuji kejelasan isinya oleh lima siswa untuk memastikan setiap item dapat dipahami oleh responden. Angket kemudian diperbaiki berdasarkan saran dari dosen dan siswa. Hasil uji validitas dan isi dapat dilihat pada lampiran.

Item pertanyaan angket tersebut adalah sebagai berikut:

### **Literasi Digital**

- LD-1 Sekolah memberikan akses kepada saya untuk mencari informasi tambahan belajar melalui internet.
- LD-2 Saya mampu memahami dan memilah informasi yang sesuai usia saya dari internet.
- LD-3 Saya merasa penting untuk mempelajari tentang bahaya dan manfaat penggunaan internet.
- LD-4 Sekolah memberikan akses internet kepada siswa untuk tujuan pendidikan
- LD-5 Sekolah memberikan panduan kepada siswa saat menggunakan aplikasi atau platform digital.

### **G. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel. PLS-SEM digunakan karena penelitian ini melibatkan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi direpresentasikan melalui beberapa indikator dalam

kuesioner.<sup>62</sup> Proses analisis menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS versi 4.0.9.9.

Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan, serta kemampuannya dalam menangani model yang kompleks, ukuran sampel yang relatif terbatas, dan data yang tidak harus berdistribusi normal.<sup>63</sup> PLS-SEM memiliki keunggulan, yaitu tidak mensyaratkan ukuran sampel yang besar serta tidak mengharuskan data berdistribusi normal.<sup>64</sup> Selain itu, PLS-SEM juga sesuai digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi hubungan antar variabel dalam suatu mode. Meskipun PLS-SEM memiliki berbagai keunggulan, metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan. PLS-SEM lebih berorientasi pada prediksi sehingga kemampuan generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas. Selain itu, metode ini kurang optimal untuk pengujian teori yang telah mapan karena lebih bersifat eksploratif.<sup>65</sup> Proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Analisis Data  
Sumber: Data diolah oleh peneliti.

---

<sup>62</sup> Joseph F. Hair et al., “When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM,” *Emerald Publishing Limited* 31, no. 1 (2019): 2–24, <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.

<sup>63</sup> Ningshuang Zeng et al., “Do Right PLS and Do PLS Right: A Critical Review of the Application of PLS-SEM in Construction Management Research,” *Frontiers of Engineering Management* 8, no. 3 (2021): 356–69, <https://doi.org/10.1007/s42524-021-0153-5>.

<sup>64</sup> Oğuz Yildiz and Alpaslan Kelleci, “(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping,” *Istanbul Gelişim Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 10, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.17336/igusbd.1014138>.

<sup>65</sup> Joseph Franklin Hair, dkk, “A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLSSEM),” *Swiss: Springer Nature Switzerland*, ahead of print, 2022, <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.

## H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam penelitian ini diuji melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sementara itu, reliabilitas data dievaluasi menggunakan nilai *outer loading*, *cronbach* dan *composite reliability*. Seluruh proses pengujian dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.9.9.

*Convergent validity* dinilai berdasarkan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,70$ , meskipun nilai antara 0,40–0,70 masih dapat dipertimbangkan dengan melihat kontribusinya terhadap konstruk. Selain itu, nilai AVE harus  $\geq 0,50$  yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.<sup>66</sup>

*Discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), dengan kriteria nilai HTMT  $< 0,90$  yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.<sup>67</sup>

Sementara itu, reliabilitas konstruk diukur menggunakan *composite reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Composite*

---

<sup>66</sup> Yusuf Haji-Othman and Mohd Sholeh Sheh Yusuff, "Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 5 (2022): Pages 378-385, <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i5/13289>.

<sup>67</sup> S. Mostafa Rasoolimanesh, "Discriminant Validity Assessment in PLS-SEM: A Comprehensive Composite-Based Approach," *Data Analysis Perspectives Journal* 3, no. 2 (2022): 1–8.

Reliability  $\geq 0,70$  dan Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ , yang menunjukkan bahwa indikator dalam konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Haji-Othman and Yusuff, "Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)."